

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, yang mana digunakan untuk melakukan pengujian sebuah teori dengan meneliti hubungan antar variabel. Variabel yang ada akan diukur, menghasilkan data numerik yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik.³⁷ Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan tujuan untuk memahami hubungan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel yang dimaksud yaitu pengetahuan adalah variabel independen dan keputusan menabung adalah variabel dependen.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri, yang beralamat di Dusun Bangi, Rt.03 Rw.06, Desa Woromarto Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi baik berupa subjek ataupun objek yang mempunyai karakter tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian dipelajari dan ditarik sebuah kesimpulan darinya.³⁸ Jumlah populasi dari penelitian ini sebanyak 484 orang yang masih aktif.

³⁷ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 5.

³⁸ Saifuddin Azwar, 82.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari anggota populasi yang dipilih dengan teknik tertentu yang kemudian diteliti. Penetapan sampel diharapkan dapat mewakili semua anggota populasi. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Probability Sampling* yakni metode pengambilan sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel. Selanjutnya, pada besaran populasi yang tidak dapat terhitung secara pasti, maka penetapan jumlah sampel pada penelitian ini berpedoman pada rumus *Slovin*. Berikut rumusnya :

$$n = \frac{N}{(1 + N \cdot e^2)}$$

keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah seluruh anggota populasi

e = *Error tolerance* sebesar 5%

Berikut perhitungan jumlah sampel menurut rumus Slovin pada penelitian ini :

$$n = \frac{484}{(1 + 484 (0,05)^2)}$$

$$n = \frac{484}{2,21}$$

$$n = 219,004 \text{ (dibulatkan menjadi 219)}$$

Jadi, responden dalam penelitian ini sebanyak 219 responden.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono berpendapat bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang memiliki bentuk apapun dimana peneliti telah menetakannya sebagai hal untuk dipelajari, sehingga peneliti akan memperoleh informasi mengenai hal tersebut,³⁹ kemudian dapat diambil kesimpulan variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *independent* atau yang lazim disebut dengan variabel bebas, secara umum variabel ini yang akan menjadi pengaruh variabel terikat. Dalam hal ini, yang berperan sebagai *variable* bebas adalah pengetahuan.
2. Variabel *dependent* atau yang lazim disebut dengan *variable output*, secara umum variabel ini yang akan dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam hal ini, yang berperan sebagai variabel terikat pada penelitian ini yaitu keputusan menabung.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Peneliti menggunakan pengetahuan sebagai variabel bebas. Berikut indikator yang peneliti pilih berdasarkan objek penelitian :

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 38.

Tabel 3.1
Indikator Penelitian Variabel X

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator	Pengukuran
Pengetahuan Konsumen (X)	Pengetahuan produk	Pengetahuan mengenai karakteristik, atribut produk dan manfaat yang dihasilkan dari suatu produk.	1. Nasabah mengetahui jenis produk yang ada
			2. Nasabah memiliki pengetahuan tentang kelebihan dan kekurangan produk yang ada
	Pengetahuan pembelian	Pengetahuan mengenai kapan dan dimana membeli.	3. Nasabah memahami kapan harus melakukan transaksi
			4. Nasabah mengetahui manfaat menabung
	Pengetahuan tentang penggunaan	Pengetahuan mengenai cara menggunakan produk.	5. Nasabah mengetahui prosedur yang ada di koperasi.
			6. Nasabah memahami cara menggunakan sesuai dengan kebutuhan.

Sumber data : Indikator pengetahuan menurut Ujang Suwarman (2002) dalam skripsi Adenia Mustika Fahmi (2017)

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Adapun variabel terikat dari observasi ini yaitu keputusan menabung.

Berikut indikator pengambilan keputusan menabung :

Tabel 3.2
Indikator Penelitian Variabel Y

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator	Pengukuran
Keputusan Menabung (Y)	Pengenalan kebutuhan	Kesadaran akan adanya keinginan sebuah produk	1. Menggunakan produk koperasi sesuai kebutuhan
			2. Menggunakan produk koperasi sesuai dengan prinsip hidup
	Pencarian informasi	Pencarian informasi mengenai produk dari media atau orang lain	3. Menggunakan produk koperasi sesuai dengan rekomendasi dari orang tua/saudara/teman
			4. Menggunakan produk koperasi karena melihat iklan
	Evaluasi alternative	Membandingkan produk dengan produk milik competitor	5. Menabung di koperasi lebih terjangkau daripada menabung di lembaga lainnya
			6. Produk koperasi mampu memenuhi kebutuhan terkait pengelolaan dana daripada lembaga lainnya

	Keputusan pembelian	Melakukan pembelian suatu produk	7. Mampu memberikan pilihan produk sesuai dengan kebutuhan
			8. Produk koperasi memiliki banyak pilihan produk
	Perilaku pasca pembelian	Perilaku yang didasarkan pada kepuasan atau ketidakpuasan setelah membeli suatu produk	9. Menabung dikoperasi syariah setiap 2 bulan sekali
			10. Akan terus menggunakan produk koperasi

Sumber : Indikator keputusan menabung menurut Kotler dan Amstrong (2008) dalam skripsi Bella Desy Andriani (2019)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu peneliti memberikan kuesioner kepada responden, dan peneliti juga melakukan tinjauan literatur untuk mencari informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Kuesioner termasuk instrumen penelitian yang memuat daftar pertanyaan yang ditujukan dan harus dijawab oleh responden dengan mengikuti tata cara pengisian yang sudah ditentukan oleh peneliti.⁴⁰

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data secara objektif yang kemudian diolah dan dapat ditarik sebuah kesimpulan.⁴¹ Instrumen yang peneliti gunakan dalam observasi ini

⁴⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), 255.

⁴¹ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 183.

adalah berupa angket (kuesioner). Angket sendiri adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk kemudian dijawab,⁴² yang mana angket ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengetahuan dan keputusan menabung.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah sebuah rangkaian proses yang digunakan untuk penyerdehanaan kedalam bentuk data yang lebih praktis untuk dilakukan interpretasi. Teknik yang digunakan oleh peneliti terdiri atas:

1. Pemeriksaan (*Editing*)

Langkah pertama adalah *editing* data sebelum dilakukan analisis ke langkah selanjutnya. *Editing* data bertujuan untuk memeriksa dan meneliti semua data yang telah terkumpul, selain itu editing data sangat membantu peneliti dalam meningkatkan kualitas data untuk dianalisis.⁴³

2. Pemberian Kode (*Coding*)

Tahap kedua adalah pemberian kode yang dikerjakan dengan memberi kode berupa simbol, angka atau kalimat pendek. Kode yang ditetapkan peneliti adalah:

- a. Pengetahuan menggunakan kode X
- b. Keputusan menabung menggunakan kode Y

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 142.

⁴³ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 304-305.

3. Pemberian Skor dan Nilai (*Scoring*)

Tahap ketiga adalah memberi skor atau nilai pada item atau pertanyaan yang telah peneliti ajukan. *Scoring* dalam observasi ini berpedoman pada tabel skala likert, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

4. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Setelah diberi skor data yang ada akan lebih mudah dilihat dan dipahami. Data yang sudah diberi skor akan diklasifikasikan dalam bentuk tabel, maka ini yang disebut dengan tabulasi data. Tujuannya untuk mempermudah peneliti dalam melakukan perhitungan serta memasukkan data kedalam sebuah rumus.

5. Proses (*Processing*)

Tahap ini terdiri dari mengelola dan menghitung data yang kemudian hasilnya dianalisis dengan statistik. Peneliti menggunakan bantuan program aplikasi SPSS untuk membantu pengerjaan pada tahap ini. SPSS ini merupakan salah satu aplikasi yang dirancang khusus untuk melakukan analisis statistika. Teknik analisis data dalam observasi ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas sejauh mana kevalidan (tepat dan teliti) sebuah *instrument*. Semakin tinggi akurasi data, semakin rendah penyimpangan data⁴⁴. Dalam penentuan valid atau tidaknya sebuah instrumen, peneliti akan melakukan perbandingan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} atau nilai ρ -value dengan α sebesar 5%. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau ρ -value < nilai α (0,05) maka butir pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau ρ -value \geq nilai α (0,05) maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan langkah selanjutnya setelah menguji validitas, kuesioner yang telah diberikan kepada responden dapat dianggap reliabel ketika konsisten artinya meskipun digunakan kapan dan dimana saja hasilnya tetap sama. Pengujian ini dibantu dengan menggunakan koefisien *Cronbarch Alpha*, yang mana penelitian ini dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitasnya $> 0,7$.⁴⁵ Tingkat koefisien reliabelnya :

- 1) Bila nilai $> 0,9$ = Sangat Reliabel

⁴⁴ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis* (Jakarta: PT. Indeks, 2009), 109.

⁴⁵ Robert M. Kaplan & Dennis P. Sacuzzo, *Psychological Testing principles, application, and issues* (Brooks/Cole Publishing Company, Pacific Grove, California, 2012), 126.

- 2) Bila nilai 0,71-0,9 = Reliabel
- 3) Bila nilai 0,41-0,7 = Cukup Reliabel
- 4) Bila nilai 0,21-0,4 = Kurang Reliabel
- 5) Bila nilai <0,2 = Tidak Reliabel

c. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, pada langkah ini berguna untuk mengetahui tingkat pengetahuan terhadap keputusan menabung di KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri Purwoasri Kediri.

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi yang akan diteliti memiliki sebaran distribusi yang normal atau distribusi yang tidak normal. Jika data berdistribusi secara normal, maka selanjutnya dapat menggunakan uji statistik parametrik. Metode yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- a) Apabila suatu data memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dikatakan normal.⁴⁶
- b) Apabila data plotting/titik-titik mengikuti garis diagonalnya maka model regresi dikatakan normal.

⁴⁶ Imam Gunawan, Pengantar Statistik Inferensial (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 93.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bermaksud untuk mengetahui apakah didalam regresi linier terdapat ketidaksamaan varian atau tidak. Regresi dapat dikatakan baik apabila terhindar dari heteroskedastisitas.⁴⁷

Uji ini menggunakan dasar sebagai berikut :

- a) Apabila titik membentuk corak yang teratur, menyimpang, lalu mengecil maka hasilnya menunjukkan adanya heterokedastisitas.
- b) Sedangkan apabila tidak didapati motif yang jelas serta titik tersebar dari bawah dan diatas nol pada sumbu Y, maka tidak dikatakan terjadi heterokedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yang mana dapat dikatakan menyimpang apabila dalam suatu tahap pengujian regresi ada korelasi antara variabel pengganggu pada periode satu dengan periode sebelumnya. Didalam sebuah tahap uji regresi yang baik tidak akan terjadi autokorelasi.⁴⁸ Model yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji Durbin Watson dengan menggunakan SPSS 20. Dasar pengambilan keputusannya yaitu tidak ada gejala autokorelasi jika nilai Durbin Watson antara du

⁴⁷ Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 220.

⁴⁸ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 92.

sampai dengan 4-du atau $dU < d < 4-dL$.⁴⁹

4) Analisis Korelasi (r)

Korelasi atau *pearson product moment* adalah sebuah cara yang digunakan untuk menentukan arah kekuatan hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*⁵⁰, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Korelasi *Pearson Product Moment*

x : Variabel bebas (Pengetahuan)

y : Variabel terikat (Keputusan Menabung)

n : Jumlah sampel

Untuk mengetahuinya dapat didasarkan pada kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.4

Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi⁵¹

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,1000	Sangat Kuat

⁴⁹ Arum Janie, *Statistik deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS* (Semarang: University Press, 2012), 30.

⁵⁰ Ibid.

⁵¹ Sugiyono, 184.

e. Uji Regresi Sederhana

Uji ini dilakukan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus dari uji ini sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Y : variabel terkait

a : harga Y bila X = 0 (konstan)

b : angka yang menunjukkan arah koefisien regresi, untuk mengetahui apakah ada peningkatan atau penurunan.

f. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji ini digunakan untuk penunjuk pengaruh signifikan dari variabel bebas secara parsial, yang dimaksud disini adalah pengaruh pengetahuan terhadap keputusan menabung. Dengan tingkat kepercayaan yang digunakan sebesar 5%. Dengan kriteria t sebagai berikut :

a) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

b) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.⁵²

2) Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya variabel *Independent* terhadap variabel *Dependent*. Semakin tinggi nilai determinasi, maka semakin besar kemampuan variabel

⁵² Dwi Prayitno, Mandiri Belajar SPSS (Yogyakarta : Mediakom, 2008), 79.

independent untuk mendefinisikan variabel *dependent* yang relevan. Nilai dari determinasi yaitu rentang 0-1.⁵³

Rumus koefisien Determinasi sebagai berikut :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = nilai koefisien determinasi

r^2 = nilai koefisien

⁵³ Sirilius Sera, *Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial* (Sleman : Deepublish, 2020), 79.